

Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia Nisya Puspita SafitriInstitut Islam Mamba'ul Ulum Jambi
nisyapuspitafitri@gmail.com**Abstrak**

Koperasi merupakan lembaga ekonomi kerakyatan yang berorientasi pada kesejahteraan anggota melalui asas kekeluargaan dan gotong royong. Dalam sejarah pembangunan ekonomi nasional, koperasi telah berperan dalam mendorong distribusi pendapatan, memperkuat ekonomi masyarakat, serta mengurangi ketimpangan sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika perkembangan koperasi di Indonesia yang menunjukkan kemajuan signifikan, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti kualitas manajemen, akses digital, dan daya saing. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah terkait perkembangan koperasi, peran koperasi dalam perekonomian nasional, serta tantangan dalam era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi memiliki kontribusi nyata dalam mendukung sektor UMKM, peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal. Meskipun demikian, penguatan tata kelola, modernisasi sistem informasi, inovasi bisnis, dan peningkatan SDM menjadi faktor penting untuk meningkatkan peran koperasi di era global.

Kata Kunci: Ekonomi Koperasi, Pemberdayaan Ekonomi, UMKM, Digitalisasi.

ABSTRACT

Cooperatives are community-based economic institutions that emphasize member welfare through the principles of kinship and mutual cooperation. Throughout the history of national economic development, cooperatives have played an important role in promoting income distribution, strengthening community economies, and reducing social inequality. This study is motivated by the dynamic development of cooperatives in Indonesia, which has shown significant progress but still faces various challenges such as managerial quality, digital access, and competitiveness. The research method employed is a literature review by examining various scholarly sources related to cooperative development, the role of cooperatives in the national economy, and the challenges presented in the digital era. The findings reveal that cooperatives make a substantial contribution to supporting MSMEs, enhancing community economic empowerment, and strengthening local economies. Nevertheless, strengthening governance, modernizing information systems, promoting business innovation, and improving human resources are crucial factors for increasing the role of cooperatives in the global era.

Keywords: Cooperative Economics, Economic Empowerment, MSMEs, Digitalization.

A. Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu elemen penting dalam sistem perekonomian nasional yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Sebagai badan usaha yang berasaskan kekeluargaan, koperasi menempatkan kepentingan anggota di atas kepentingan modal, sehingga perannya tidak hanya bersifat ekonomi tetapi juga sosial. Dalam perspektif ekonomi rakyat, keberadaan koperasi menjadi wadah demokrasi ekonomi yang memungkinkan masyarakat berperan aktif dalam kegiatan usaha produktif.¹

Landasan konstitusional koperasi ditegaskan dalam Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tidak sekadar entitas bisnis, melainkan mekanisme pemerataan kesejahteraan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi. Koperasi merupakan instrumen pembangunan ekonomi yang memberikan akses kesempatan usaha bagi seluruh masyarakat (*Mubyarto, 2010*).

Dalam perjalanan pembangunan ekonomi nasional, koperasi terbukti mampu memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan akses permodalan, pemasaran, dan kemampuan produksi anggota. Koperasi juga berperan signifikan dalam mendukung keberlangsungan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.² Melalui pendekatan kolektif dan gotong royong, koperasi menjadi wahana penting dalam memperkuat ekonomi berbasis komunitas.

Meskipun demikian, perkembangan koperasi di Indonesia masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Persoalan klasik seperti lemahnya manajemen organisasi, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan keterbatasan modal masih sering ditemui pada sebagian koperasi. Di samping itu, sebagian koperasi belum mampu menerapkan prinsip efisiensi usaha sehingga sulit bersaing dengan perusahaan konvensional maupun usaha berbasis teknologi digital.

¹ Eka Agustiani, Endang Astuti, and Herlina Pusparini, "Penyuluhan Pendirian Koperasi Sebagai Upaya Memasyarakatkan Koperasi Pada Mahasiswa Gen Z," *Jurnal Abdimas Independen* 5, no. 2 (2024): 131–34.

² Cindy Yolanda and Uswatun Hasanah, "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 170–86.

Selain problem internal, perubahan cepat dalam ekonomi global menuntut koperasi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta digitalisasi proses bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi seperti sistem keuangan digital, pemasaran daring, dan database anggota menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing koperasi di era ekonomi digital saat ini.³ Tanpa transformasi digital, koperasi akan tertinggal dalam persaingan pasar yang semakin terbuka.

Melihat dinamika tersebut, penguatan tata kelola koperasi melalui modernisasi manajemen, transparansi layanan, inovasi model usaha, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi agenda penting untuk menjawab tuntutan perkembangan ekonomi modern. Pendekatan berbasis profesionalisme perlu dikombinasikan dengan nilai fundamental koperasi yaitu kerja sama, partisipasi, dan keadilan ekonomi (*Widiyanto, 2018*). Langkah ini diharapkan dapat memperkuat posisi koperasi sebagai pelaku ekonomi nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan ekonomi koperasi di Indonesia serta relevansinya terhadap dinamika ekonomi nasional dan tantangan masa depan, termasuk digitalisasi dan modernisasi manajemen usaha. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan strategi pembangunan koperasi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, sehingga koperasi mampu menjalankan fungsi idealnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara luas.

B. Kajian Teori

1. Konsep dan Hakikat Koperasi

Koperasi merupakan bentuk organisasi ekonomi yang memiliki karakter unik dibandingkan badan usaha lainnya karena menempatkan manusia sebagai unsur utama dalam kegiatan ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan. Koperasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata,

³ Sri Yanna, Novida Humaira, and Laina Fadhliah, *PENGANTAR BISNIS MODERN: Strategi Dan Inovasi Di Era Digital* (Serasi Media Teknologi, 2025).

melainkan juga pada peningkatan kesejahteraan anggota melalui kerja sama yang saling menguntungkan.

Secara konseptual, koperasi merupakan wujud demokrasi ekonomi karena menempatkan anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna layanan. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama tanpa memandang jumlah modal yang ditanamkan, sehingga pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat atau melalui sistem satu orang satu suara. Karakter ini menjadikan koperasi sebagai lembaga ekonomi yang menjunjung partisipasi aktif, keterbukaan, dan kemandirian anggota dalam menjalankan kegiatan usaha bersama.⁴

Hakikat koperasi juga tercermin dalam tujuan utamanya yaitu membangun kesejahteraan anggota dan masyarakat secara adil. Menurut Dwi Ayu Widyaningsih, koperasi berperan dalam menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata sekaligus memberdayakan masyarakat menuju kemandirian ekonomi. Melalui mekanisme usaha bersama, koperasi membuka peluang bagi anggota yang memiliki keterbatasan modal atau akses usaha untuk tetap dapat menikmati manfaat ekonomi secara kolektif.⁵

Selain itu, koperasi tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi tetapi juga sosial dan pendidikan. Koperasi menyediakan ruang pembelajaran bagi anggota dalam hal pengelolaan keuangan, etos kerja, dan kemampuan berorganisasi. Koperasi menjadi sarana untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta memperkuat karakter gotong royong di tengah masyarakat. Nilai-nilai solidaritas, keadilan, dan kebersamaan menjadi inti dari keberlangsungan koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan.

2. Peran Koperasi dalam Ekonomi Nasional

Koperasi memiliki kedudukan penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena model usahanya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa koperasi mampu mendukung perekonomian mikro dan UMKM melalui berbagai layanan seperti penyediaan pembiayaan, pemasaran, distribusi barang, dan peningkatan daya tawar pelaku

⁴ Marius Masri et al., *Ekonomi Koperasi: Teori, Praktik, Dan Tantangan Masa Kini* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

⁵ Dwi Ayu Widyaningsih, "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Margin: Journal of Islamic Banking* 5, no. 2 (2025): 366–78.

usaha. Peran ini membuat koperasi menjadi penggerak utama ekonomi berbasis kerakyatan yang memungkinkan kelompok usaha kecil dan menengah tetap bertahan dalam persaingan ekonomi yang semakin kompetitif.⁶

Dalam sektor pembiayaan, koperasi berperan menyediakan akses modal yang mudah, murah, serta berorientasi pada kebutuhan anggota. Dibandingkan lembaga keuangan konvensional, koperasi memberikan skema pembiayaan yang lebih fleksibel sehingga membantu pelaku usaha kecil dalam mengembangkan modal kerja dan meningkatkan kapasitas produksi. Fasilitas tersebut menjadikan koperasi sebagai solusi nyata bagi UMKM yang sering terkendala akses kredit perbankan akibat persyaratan administrasi yang berat dan jaminan aset.

Selain fungsi pembiayaan, koperasi memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemasaran produk anggota melalui jaringan distribusi kolektif, toko koperasi, serta kemitraan usaha. Koperasi memungkinkan pelaku usaha kecil memperoleh pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produknya melalui efisiensi biaya pemasaran dan logistik. Di tengah transformasi ekonomi digital, koperasi yang mampu mengembangkan pemasaran berbasis daring semakin memperkuat kiprahnya dalam meningkatkan pendapatan anggota.⁷

Menurut Aryawati, koperasi berfungsi sebagai instrumen pemerataan ekonomi dan peningkatan produktivitas masyarakat. Koperasi mampu menciptakan keadilan ekonomi melalui distribusi pendapatan yang merata dan akses peluang usaha bagi seluruh anggota masyarakat. Dengan prinsip gotong royong dan kebersamaan, koperasi mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi produktif, sehingga berdampak pada pengurangan kesenjangan sosial.⁸

Peran koperasi juga terlihat dalam dukungannya terhadap penguatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat berbasis potensi wilayah seperti pertanian, perikanan, perdagangan, dan industri kreatif. Keberadaan koperasi mampu menghubungkan sumber daya lokal dengan pasar regional maupun nasional, sehingga menghasilkan nilai tambah ekonomi

⁶ Munsharif Abdul Chalim et al., "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Koperasi Modern Dan UMKM Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021," *Audi Et AP: Jurnal Penelitian Hukum* 1, no. 01 (2022): 21–29.

⁷ Ach Agil Dzikrullah and Uswatun Chasanah, "Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Mendukung UMKM: Meningkatkan Akses Modal, Penguasaan Teknologi, Dan Ekspansi Pasar," *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2024): 648–68.

⁸ Ni Putu Ari Aryawati et al., "Manajemen UMKM Dan Koperasi" (Penerbit Tahta Media Group, 2022).

secara berkelanjutan. Koperasi menjadi entitas dalam menciptakan ekonomi nasional yang inklusif, mandiri, dan berkeadilan.

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang relevan terkait perkembangan koperasi di Indonesia. Prosedur penelitian melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan informasi, identifikasi data, analisis isi, dan sintesis temuan untuk membangun pemahaman yang utuh mengenai peran strategis koperasi serta tantangan yang dihadapi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan berbagai perspektif dari para ahli, hasil penelitian terdahulu, dan laporan institusi resmi untuk menemukan pola, kecenderungan, dan isu-isu terkini terkait koperasi di Indonesia. Tahapan sintesis dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh mengenai posisi koperasi dalam ekonomi nasional. Studi literatur dipilih karena mampu memberikan dasar teoritis dan empiris secara komprehensif tanpa keterbatasan ruang dan waktu penelitian lapangan.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan koperasi di Indonesia terus mengalami peningkatan dari sisi jumlah anggota, aset, dan kontribusi ekonomi. Laporan Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa koperasi aktif meningkat signifikan dalam lima tahun terakhir dengan peningkatan nilai aset dan volume usaha. Hal ini menandakan bahwa koperasi masih menjadi wadah ekonomi kerakyatan yang relevan dan dipercaya masyarakat sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi secara kolektif.⁹

Pertumbuhan koperasi paling menonjol terjadi pada sektor perdagangan, pertanian, jasa keuangan, dan industri kreatif. Sektor-sektor tersebut menjadi pilar utama aktivitas ekonomi masyarakat sehingga kehadiran koperasi mampu menjawab kebutuhan usaha produktif berbasis komunitas. Misalnya, koperasi pertanian mempermudah petani dalam pengadaan

⁹ Achmad Sani Alhusain, Ariesy Tri Mauleny, and Nidya Waras Sayekti, *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019).

sarana produksi dan pemasaran hasil panen, sementara koperasi jasa keuangan menyediakan akses layanan pembiayaan yang mudah, cepat, dan sesuai kebutuhan anggota.

Selain pertumbuhan sektor usaha, koperasi berperan penting dalam pemberdayaan pelaku UMKM. Melalui penyediaan akses permodalan, pendampingan usaha, pelatihan, pemasaran, dan jaringan distribusi, koperasi membantu meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil. Dania Dyah Fitrawan and Maya Mustika Kartika Sari, menyatakan bahwa koperasi mampu meningkatkan kapasitas bisnis pelaku UMKM melalui kolaborasi dan penguatan modal sosial yang sulit diperoleh apabila pelaku usaha bergerak secara individual.¹⁰

Namun, perkembangan koperasi tidak terlepas dari berbagai kendala yang menghambat efektivitas dan daya saingnya. Tantangan yang masih sering ditemui mencakup rendahnya kualitas manajemen, lemahnya literasi keuangan anggota, ketergantungan pada modal internal, serta kurang optimalnya penerapan tata kelola organisasi. Masalah-masalah tersebut menunjukkan perlunya pembinaan intensif dan penguatan kapasitas kelembagaan untuk meningkatkan efektivitas operasional koperasi dalam jangka panjang.

Tantangan terbesar koperasi pada era modern adalah adopsi teknologi digital. Digitalisasi koperasi berpotensi meningkatkan transparansi laporan keuangan, efisiensi layanan anggota, otomasi proses administrasi, serta perluasan pasar melalui platform digital. Muttaqim menjelaskan bahwa koperasi yang beradaptasi dengan teknologi memiliki peningkatan kinerja yang signifikan dibanding koperasi konvensional. Namun sebagian besar koperasi belum memiliki kemampuan SDM, infrastruktur teknologi, dan perencanaan transformasi digital yang memadai.¹¹

Transformasi koperasi di era ekonomi global menuntut penguatan sumber daya manusia, modernisasi tata kelola, dan dukungan kebijakan pemerintah yang konsisten. Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM telah meluncurkan program modernisasi seperti digitalisasi keanggotaan, sistem informasi koperasi, hingga inkubator bisnis koperasi sebagai upaya mendorong profesionalisasi pengelolaan. Kemitraan koperasi dengan sektor

¹⁰ Dania Dyah Fitrawan and Maya Mustika Kartika Sari, "Penguatan Modal Sosial UMKM Batik Jetis Sidoarjo Dalam Mempertahankan Usaha Di Era Pandemi Covid-19," *Journal Of Civics And Moral Studies* 6, no. 2 (2021): 32–46.

¹¹ Hakim Muttaqim and M Ec Dev, *KOPERASI DAN UMKM: Pilar Penggerak Ekonomi Indonesia* (Sada Kurnia Pustaka, 2025).

swasta, lembaga keuangan, dan UMKM juga menjadi peluang strategis untuk memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan daya saing usaha koperasi di pasar global.

Dengan optimalisasi digitalisasi, penguatan kapasitas anggota, inovasi model bisnis, serta dukungan kebijakan yang tepat, koperasi memiliki peluang besar untuk menjadi pilar utama pembangunan ekonomi kerakyatan di Indonesia. Koperasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kondisi pasar mampu memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian nasional sekaligus menciptakan pemerataan kesejahteraan. Oleh karena itu, penguatan dan transformasi koperasi menjadi agenda penting agar koperasi dapat menjalankan fungsinya secara berkelanjutan sebagai motor ekonomi rakyat yang inklusif, mandiri, dan berkeadilan.

E. Kesimpulan

Koperasi memiliki peranan strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional melalui pemberdayaan masyarakat, penguatan UMKM, dan pemerataan kesejahteraan. Perkembangan koperasi di Indonesia menunjukkan tren positif, namun diperlukan inovasi dan transformasi manajemen agar koperasi mampu bersaing pada era digital. Penguatan tata kelola, modernisasi teknologi informasi, peningkatan kualitas SDM, serta dukungan kebijakan pemerintah menjadi kunci untuk memperkuat peran koperasi dalam perekonomian nasional. Penelitian lanjutan disarankan untuk melihat implementasi transformasi digital koperasi secara empiris pada berbagai sektor usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Eka, Endang Astuti, and Herlina Pusparini. "Penyuluhan Pendirian Koperasi Sebagai Upaya Memasyarakatkan Koperasi Pada Mahaswaa Gen Z." *Jurnal Abdimas Independen* 5, no. 2 (2024): 131–34.
- Alhusain, Achmad Sani, Ariesty Tri Mauleny, and Nidya Waras Sayekti. *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.
- Aryawati, Ni Putu Ari, M Si Eny Widiaty, M E SEI, M M SE, and S E M M Dr Anwar. "Manajemen UMKM Dan Koperasi." Penerbit Tahta Media Group, 2022.

Chalim, Munsharif Abdul, Peni Rinda Listyowati, Lathifah Hanim, and M S Noorman. "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Koperasi Modern Dan UMKM Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021." *Audi Et AP: Jurnal Penelitian Hukum* 1, no. 01 (2022): 21–29.

Dzikrullah, Ach Agil, and Uswatun Chasanah. "Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Mendukung UMKM: Meningkatkan Akses Modal, Penguasaan Teknologi, Dan Ekspansi Pasar." *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2024): 648–68.

Fitrawan, Dania Dyah, and Maya Mustika Kartika Sari. "Penguatan Modal Sosial UMKM Batik Jetis Sidoarjo Dalam Mempertahankan Usaha Di Era Pandemi Covid-19." *Journal Of Civics And Moral Studies* 6, no. 2 (2021): 32–46.

Masri, Marius, Loso Judijanto, Muhammad Yany, and Sri Yani Kusumastuti. *Ekonomi Koperasi: Teori, Praktik, Dan Tantangan Masa Kini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.

Muttaqim, Hakim, and M Ec Dev. *KOPERASI DAN UMKM: Pilar Penggerak Ekonomi Indonesia*. Sada Kurnia Pustaka, 2025.

Widyaningsih, Dwi Ayu. "PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN DALAM PANDANGAN EKONOMI ISLAM." *MARGIN: Journal of Islamic Banking* 5, no. 2 (2025): 366–78.

Yanna, Sri, Novida Humaira, and Laina Fadhliah. *PENGANTAR BISNIS MODERN: Strategi Dan Inovasi Di Era Digital*. Serasi Media Teknologi, 2025.

Yolanda, Cindy, and Uswatun Hasanah. "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 170–86.